

BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT PUNTEN BATU

2.1 Jenis Usaha

Rumah Sakit adalah lembaga pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.

2.1.1 Sejarah Rumah Sakit Punten

Rumah Sakit Punten Kota Batu beralamat di Jalan Kenanga Nomor 300 Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Rumah Sakit Punten berdiri sejak tahun 2005 sebagai klinik. Selama kurang lebih 2 tahun berdiri sebagai klinik, pada tahun 2007 mengalami perubahan dari klinik menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak. Kemudian pada tahun 2009 mengalami perkembangan dan perubahan menjadi Rumah Sakit Punten sampai dengan sekarang.

Klarifikasi Rumah Sakit Punten merupakan klasifikasi Rumah Sakit kelas D yaitu rumah sakit umum yang hanya menyediakan pelayanan perawatan kelas 3 (tiga) untuk peningkatan akses bagi masyarakat dalam rangka menjamin upaya pelayanan kesehatan perorangan yang memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, serta pelayanan penunjang lainnya.

2.1.2 Visi, Misi, Motto Rumah Sakit Punten

1. Visi

Terwujudnya institusi penyelenggara jasa yang berkah berlimpah bagi seluruh alam semesta sesuai dengan syarat Islam.

2. Misi

Misi Rumah Sakit Punten yaitu:

- a. Mewujudkan pelayanan publik yang prima, professional dan beretika di Rumah Sakit Punten.
- b. Mewujudkan suasana kondusif dan akomodatif terhadap pengembangan profesionalisme yang ada di Rumah Sakit Punten.
- c. Mencapai standar profesi yang tertinggi dalam pelayanan kesehatan disegala aspek diwilayah cakupannya.

3. Motto

“Melayani Sepenuh Hati”

2.1.3 Fasilitas dan Pelayanan Rumah Sakit Punten

1. Pelayanan

- a. Pelayanan Administrasi dan Manajemen
- b. Pelayanan Gawat Darurat
- c. Pelayanan Medik
- d. Pelayanan Keperawatan
- e. Pelayanan Rekam Medik
- f. Pelayanan Laboratorium Klinik
- g. Pelayanan Radiologi
- h. Pelayanan Gizi
- i. Pelayanan Farmasi
- j. Pelayanan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

2. Instalasi

- a. Instalasi Gawat Darurat
- b. Instalasi Rawat Inap
- c. Instalasi Rekam Medik
- d. Instalasi Rawat Jalan
- e. Instalasi Laboratorium
- f. Instalasi Farmasi
- g. Instalasi gizi

- h. Instalasi *laundry*
- i. Instalasi bedah.

2.1.4 Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Pelayanan Farmasi Rumah Sakit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan Rumah Sakit yang berorientasi kepada pelayanan pasien, penyediaan obat yang bermutu, termasuk pelayanan farmasi klinik yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat, Instalasi Farmasi Rumah Sakit dipimpin oleh apoteker yang mempunyai pengalaman minimal 2 tahun dibagian farmasi Rumah Sakit, terdaftar di Kementerian Kesehatan dan mempunyai Surat Ijin Kerja (SIK) Apoteker di Rumah Sakit Punten berjumlah 2 Apoteker. Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Instansi Farmasi dibantu oleh Apoteker dan Asisten Apoteker (AA), masing-masing sesuai dengan uraian tugasnya.

1. Visi Instalasi Farmasi

Dengan pelayanan professional, manusiawi serta menjunjung tinggi kode etik kefarmasian untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

2. Misi Instalasi Farmasi

Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang optimal, bermutu, terjangkau serta memberikan kepuasan pada pasien, berdasarkan kode etik kefarmasian.

3. Falsafah

Menyelenggarakan pelayanan kefarmasian yang cepat, tepat, aman dan lengkap serta ikhlas, tidak membeda-bedakan status sosial, bangsa, suku maupun agamanya.

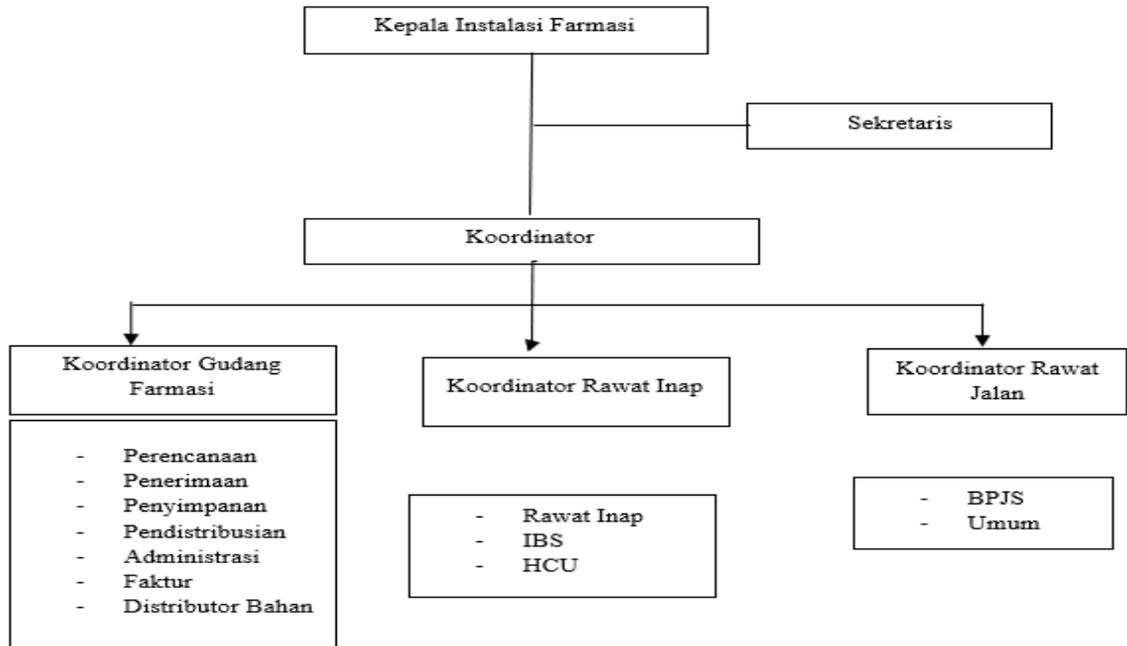
4. Tujuan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punten

- a. Melaksanakan pelayanan farmasi serta menyeluruh, meliputi pengelolaan, perbekalan farmasi, dan pelayanan kefarmasian dalam penggunaan obat dan Alat Kesehatan.
- b. Tugas Pokok Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punten melaksanakan pelayanan farmasi yang optimal.

- c. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan farmasi professional berdasarkan prosedur kefarmasian dan etika profesi.
- d. Melaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE).
- e. Memberi pelayanan bermutu melalui analisa dan evaluasi untuk meningkatkan mutu pelayanan farmasi.
- f. Melakukan pengawasan berdasarkan aturan yang berlaku.
- g. Menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan di bidang farmasi.
- h. Mengadakan penelitian dan pengembangan dibidang farmasi memfasilitasi dan mendorong tersusunnya standar pengobatan dan Formularium Rumah Sakit.

2.1.5 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punte

Struktur organisasi di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punte mengacu pada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punten

2.2 Departemen Farmasi

2.2.1 Pengelolaan Perbekalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Punten

1. Perencanaan

Perencanaan farmasi merupakan proses kegiatan dalam pemilihan jenis, jumlah, dan harga perbekalan farmasi yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, untuk menghindari kekosongan obat dengan menggunakan dasar-dasar perencanaan yang telah ditentukan antara lain konsumsi, epidemiologi, kombinasi metode konsumsi, dan epidemiologi.

Perencanaan di Rumah Sakit Punten adalah dilakukan pemilihan terlebih dahulu, seperti obat apa yang akan dibeli dan obat yang dibeli harus sesuai dengan kriteria Rumah Sakit Punten. Pertama apakah obat tersebut digunakan di Rumah Sakit Punten, tidak semua obat generik dilakukan pembelian. Kedua, ketika akan melakukan pembelian, Rumah Sakit Punten mempertimbangkan kesediaan obat di Pedagang Besar Farmasi (PBF), apakah obat tersebut tersedia di PBF. Setelah dilakukan pemilihan, data obat dimasukkan ke dalam data Formularium Rumah Sakit. Dasar dari Formularium Rumah Sakit adalah dari Formularium Nasional ditambah dengan obat yang akan digunakan di Rumah Sakit.

2. Pengadaan

Pengadaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan kebutuhan yang telah direncanakan. Pengadaan perbekalan farmasi berhubungan dengan pembelian dan persediaan bahan farmasi. Pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit dapat dilakukan dengan berbagai cara yang pertama yaitu *purchasing* (membeli) umumnya adalah Barang Medis Habis Pakai (BMHP), yang

kedua menyewa alat kedokteran yang kecanggihannya dapat berubah setiap saat. Ketiga meminjam, hibah/pemberian (sumbangan), biasanya yang diinginkan adalah sesuai dengan kebutuhan, sebab jika tidak dibutuhkan maka akan tidak berguna. Keempat adalah penukaran, *produce*/membuat sendiri, biasanya produksi obat - obatan. Kelima yaitu *repair*/memperbaiki, biasanya sebagian besar Rumah Sakit sudah memiliki.

Pengadaan di Rumah Sakit Punten yaitu dengan proses pembelian. Pembelian dilakukan dengan melakukan pembelian langsung dengan membuat Surat Pesanan (SP) ke Pedagang Besar Farmasi (PBF) (terlampir). Pengadaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit Punten dapat dilakukan dengan berbagai cara yang pertama yaitu *purchasing* (membeli), umumnya adalah BMHP, yang kedua meminjam atau dari hibah/pemberian (sumbangan).

3. Penerimaan

Penerimaan adalah kegiatan untuk menjamin kesesuaian jenis, spesifikasi, jumlah, mutu dan waktu penyerahan dan harga yang tertera di dalam kontrak atau Surat Pesanan (SP) dengan kondisi fisik yang diterima. Penerimaan di Rumah Sakit Punten yaitu ketika barang datang kemudian dilakukan pengecekan barang dan kesesuaian dengan faktur. Pengecekan yang dilakukan meliputi nama obat, kekuatan obat, jumlah pesanan, nomor batch, dan tanggal kadaluarsa. Setelah dilakukan penerimaan maka obat akan diinput ke sistem komputer. Kemudian akan disimpan ke masing-masing tempat obat sesuai dengan jenis sediaan, penyimpanan suhu ruang, golongan obat, dan abjad dari nama obat. Pada saat melakukan penyimpanan selalu dilakukan pengisian kartu stok sesuai *nomor batch* agar memudahkan untuk mengetahui sisa stok obat.

4. Penyimpanan

Penyimpanan obat adalah proses dimana setelah barang diterima di Instalasi Farmasi dan sebelum akan dilakukan pendistribusian barang tersebut. Penyimpanana obat di Rumah Sakit Punten pada ruang Instalasi Farmasi. Penyimpanan dipisah menurut jenis sediaan dan golongan obat (obat generik, obat paten, sediaan salep, sediaan sirup dan *high alert* sampai psikotropik dan narkotika). Penyimpanan berdasarkan alfabeta nama obat dan prinsip *First In First Out* (FIFO) dan *First Expired First Out* (FEFO). Untuk menyimpan sediaan farmasi yang penampilan sama dan penamaan yang mirip seperti *Look Alike Soon Alike* (LASA) dan *High Alert* (HA) tidak ditempatkan berdekatan dan diberikan penanda khusus berupa stiker yang bertuliskan LASA dan HA. Lemari pendingin juga tersedia untuk penyimpanan obat di suhu dingin seperti sediaan insulin dan beberapa obat yang butuh di tempatnya.

5. Pendistribusian

Distribusi merupakan suatu rangkaian kegiatan dalam rangka menyalurkan/menyerahkan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP dari tempat penyimpanan sampai kepada unit pelayanan/pasien dengan tetap menjamin mutu, stabilitas, jenis, jumlah dan ketepatan waktu. Rumah Sakit harus menentukan system distribusi yang dapat menjamin terlaksananya pengawasan dan pengendalian sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP di Unit Pelayanan.

Distribusi obat di Rumah Sakit Punten dibagi di 4 tempat yaitu Rawat Inap, Rawat Jalan, Unit Gawat Darurat (UGD) dan Ruang Operasi (OK). Untuk pasien rawat inap di Rumah Sakit Punten memiliki stok obat selama 2 hari.

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan terhadap kegiatan pengelolaan sediaan farmasi, Alat Kesehatan, dan BMHP(BMHP) yang meliputi perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, pendistribusian, pengendalian persediaan, pengembalian, pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai.

7. Penanganan Obat Rusak

Penanganan obat rusak dan kadaluarsa dilakukan dengan pemusnahan untuk menghilangkan kegunaan barang karena telah rusak atau melewati waktu kadaluarsa. Berikut prosedur pemusnahan obat rusak dan *Expired Date* (ED).

- a. Tiap bulan sekali petugas memeriksa stock perbekalan farmasi.
- b. Obat yang telah ED di catat dikumpulkan, bila obat masih dapat ditukarkan ke distributor, maka ditukarkan.
- c. Barang - barang yang tidak bisa dikembalikan ke distributor akan dimusnahkan sesuai ketentuan.
- d. Tiap akhir tahun dibuat daftar obat yang ED/ rusak dilaporkan ke Direktur
- e. Bila di setujui akan dilakukan pemusnahan dan dilakukan berita acara pemusnahan yang disetujui oleh Direktur Rumah Sakit.
- f. Berita acara pemusnahan dilaporkan ke Instalasi terkait.

8. Formularium Rumah Sakit

Formularium Rumah Sakit merupakan suatu dokumen yang secara terus menerus di revisi, memuat sediaan obat dan informasi penting lainnya. Formularium Rumah Sakit merupakan salah satu dasar untuk

melakukan pemilihan obat dalam menyusun perencanaan perbekalan farmasi. Formularium disusun oleh Panitia Farmasi dan Terapi (PFT) yang terdiri dari ketua panitia: dokter spesialis, sekretaris, apoteker, dan anggota masing masing membuat formularium rumah sakit yang berlaku 1 tahun.